



**ANALISIS KEMAMPUAN SPASIAL
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
PADA MATERI BANGUN RUANG SISI
DATAR SISWA KELAS VIII DI SMP
SAINS CAHAYA AL-QUR'AN**



**NIHADHU ADILAH
NIM. 20622011**

2026

**ANALISIS KEMAMPUAN SPASIAL
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
PADA MATERI BANGUN RUANG SISI
DATAR SISWA KELAS VIII DI SMP
SAINS CAHAYA AL-QUR'AN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**NIHADHU ADILAH
NIM. 20622011**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**ANALISIS KEMAMPUAN SPASIAL
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
PADA MATERI BANGUN RUANG SISI
DATAR SISWA KELAS VIII DI SMP
SAINS CAHAYA AL-QUR'AN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**NIHADHU ADILAH
NIM. 20622011**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN
ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nihadhu Adilah
NIM : 20622011
Program : Tadris Matematika
Studi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:” **Analisis Kemampuan Spasial Ditinjau dari Gaya Belajar pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII di SMP Sains Cahaya Al-Qur’an**” adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. (Tugas akhir) ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan (tugas akhir)", saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.

2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Juni 2026

Yang membuat pernyataan.



Nihadhu Adilah

20622011

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : **Nihadhu Adilah**

NIM : **20622011**

Program Studi : **Tadris Matematika**

Judul

: **ANALISIS KEMAMPUAN SPASIAL
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
PADA MATERI BANGUN RUANG
SISI DATAR SISWA KELAS VIII DI
SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2026

Pembimbing,



Dr. Failasuf Fadli, M.S.I

NIP. 198609182015031005

© 2006 by UIN Ar-Raniry



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 22 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pekalongan, 1 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286).

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, sehingga besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam bidang pendidikan. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, atas limpahan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kekuatan serta membekali penulis dengan ilmu, sehingga melalui karunia dan kemudahan yang diberikan-Nya, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Murtadho dan Ibu Ponikem. Penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungan yang tiada henti, serta kasih sayang dan pengorbanan yang selalu menyertai setiap langkah dalam menempuh pendidikan ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu wujud kebanggaan bagi Bapak dan Ibu atas keberhasilan putrinya meraih gelar sarjana sesuai harapan.

3. Kakak tercinta, Kuni Sa'adah dan Salafudin, yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis untuk terus belajar, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik, serta mendorong penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik di masa mendatang.
4. Keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan, yang menjadi sumber semangat dalam setiap langkah perjalanan ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi keluarga.
5. Almamater penulis, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan banyak pengalaman serta pembelajaran berharga selama masa perkuliahan.
6. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, kesabaran, ilmu, motivasi, serta arahan yang sangat berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. SMP Sains Cahaya Al-Qur'an yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, khususnya kepada Ibu Mufida, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika.
8. Teman-teman angkatan 2022, khususnya Program Studi Tadris Matematika, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan yang indah di tengah berbagai perbedaan. Penulis berharap kita semua dapat meraih wisuda bersama dan senantiasa sukses dalam setiap langkah ke depan.
9. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu hadir dalam setiap proses perjalanan penulis. Terima kasih atas dukungan,

semangat, perhatian, serta kebersamaan yang tak ternilai. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan kita semua diberikan kesuksesan di masa depan.



ABSTRAK

Adilah, Nihadhu. (2026). “Analisis Kemampuan Spasial Ditinjau dari Gaya Belajar pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an”. *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Failasuf Fadli, M.S.I

Kata Kunci: (Kemampuan Spasial, Gaya Belajar, Bangun Ruang)

Matematika merupakan dasar penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, kreatif, dan pemecahan masalah, khususnya melalui pembelajaran geometri yang menuntut kemampuan spasial. Kemampuan spasial berperan dalam memahami, membayangkan, dan memanipulasi objek ruang, yang sangat diperlukan dalam materi bangun ruang seperti prisma dan limas. Namun, kemampuan spasial siswa di Indonesia masih tergolong rendah, sebagaimana tercermin dari hasil PISA dan TIMSS yang menunjukkan lemahnya pemahaman pada aspek geometri. Dalam proses pembelajaran, materi bangun ruang sisi datar menuntut siswa untuk mampu memahami objek tiga dimensi secara baik, tetapi pada kenyataannya kemampuan tersebut masih belum optimal. Kemampuan spasial juga berkaitan erat dengan gaya belajar siswa visual, auditori, dan kinestetik yang memengaruhi cara mereka memahami dan mengolah informasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemetaan kemampuan spasial siswa kelas VIII berdasarkan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik pada materi bangun ruang sisi datar, khususnya prisma dan limas di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai karakteristik kemampuan spasial siswa pada masing-masing gaya belajar dengan melibatkan 8 siswa sebagai subjek penelitian, yang masing-masing merepresentasikan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Pemilihan subjek

dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi kemampuan spasial siswa berdasarkan karakteristik belajar yang dimiliki.

Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi kemampuan spasial siswa yang terbagi ke dalam kategori atas, sedang, dan bawah. Secara umum, siswa pada kategori atas dan sedang rata-rata hanya mampu memenuhi tiga dari empat indikator kemampuan spasial, sedangkan siswa pada kategori bawah hanya mampu memenuhi satu indikator. Hasil analisis menunjukkan bahwa pencapaian indikator kemampuan spasial berbeda pada setiap gaya belajar. Sebagian besar siswa dengan gaya belajar auditori hanya memenuhi satu indikator kemampuan spasial. Sementara itu, siswa dengan gaya belajar visual pada kategori kemampuan atas dan sedang telah memenuhi tiga indikator kemampuan spasial. Pada gaya belajar kinestetik, khususnya kategori kemampuan sedang, siswa juga mampu memenuhi tiga indikator kemampuan spasial. Secara keseluruhan, tidak ada siswa yang mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan spasial yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan spasial siswa masih belum optimal dan memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, dan disesuaikan dengan karakteristik gaya belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis Kemampuan Spasial Ditinjau dari Gaya Belajar pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII di SMP Sains Cahaya Al-Qur’an”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Dr. Failasuf Fadli, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi saya.

6. Nalim, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik saya. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak dan Ibu dimana mereka merupakan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat, teman, semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang.

Pekalongan, 25 Mei 2026



Nihadhu Adilah

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL	ii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.1.1 Kemampuan Spasial	10
2.1.2 Indikator Kemampuan Spasial.....	12

2.1.3 Gaya Belajar	14
2.1.4 Bangun Ruang Prisma dan Limas	21
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Fokus Penelitian	39
3.3 Data dan Sumber Data.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Profil Lembaga Sekolah SMP Sains Cahaya Al-Qur'an	50
4.1.1 Biodata SMP Sains Cahaya Al-Qur'an	50
4.1.2 Visi dan Misi SMP Sains Cahaya Al-Qur'an	50
4.2 Hasil Penelitian.....	51
4.2.1 Hasil Angket Gaya Belajar Siswa SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.....	52
4.2.2 Hasil Tes Kemampuan Spasial Siswa	54
4.2.3 Hasil Kemampuan Spasial Ditinjau dari Gaya Belajar.....	57
4.3 Analisis Data	59
4.3.1 Hasil Analisis Kemampuan Spasial Siswa Berdasarkan Gaya Belajar	117
4.4 Pembahasan	119
BAB V PENUTUP	125

5.1 Kesimpulan.....	125
5.2Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	29
Tabel 3.1 Kriteria Kelompok Siswa	47
Tabel 4. 1 Analisis Hasil Angket Gaya Belajar.....	53
Tabel 4. 2 Kriteria Kelompok Siswa	55
Tabel 4. 3 Hasil Tes Kemampuan Spasial Siswa	55
Tabel 4. 4 Hasil Tes Kemampuan Spasial Siswa Ditinjau dari	57
Tabel 4. 5 Daftar Subjek Wawancara.....	58
Tabel 4. 6 Hasil Triangulasi Subjek A7	67
Tabel 4. 7 Hasil Triangulasi Subjek A10	74
Tabel 4. 8 Hasil Triangulasi Subjek A16	81
Tabel 4. 9 Hasil Triangulasi Subjek A12	88
Tabel 4. 10 Hasil Triangulasi Subjek A13	95
Tabel 4. 11 Hasil Triangulasi Subjek A8	102
Tabel 4. 12 Hasil Triangulasi Subjek A9	109
Tabel 4. 13 Hasil Triangulasi Subjek A20	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4. 1 Diagram Tipe Gaya Belajar Siswa Kelas VIII A	54
Gambar 4. 2 Jawaban Soal No 1 Subjek A7.....	60
Gambar 4. 3 Jawaban Soal No 2 Subjek A7.....	62
Gambar 4. 4 Jawaban Soal No 3 Subjek A7.....	63
Gambar 4. 5 Jawaban Soal No 4 Subjek A7.....	65
Gambar 4. 6 Jawaban Soal No 1 Subjek A10.....	67
Gambar 4. 7 Jawaban Soal No 2 Subjek A10.....	69
Gambar 4. 8 Jawaban Soal No 3 Subjek A10.....	70
Gambar 4. 9 Jawaban Soal No 4 Subjek A10.....	72
Gambar 4. 10 Jawaban Soal No 1 Subjek A16.....	74
Gambar 4. 11 Jawaban Soal No 2 Subjek A16.....	76
Gambar 4. 12 Jawaban Soal No 3 Subjek A16.....	77
Gambar 4. 13 Jawaban Soal No 4 Subjek A16.....	79
Gambar 4. 14 Jawaban Soal No 1 Subjek A12.....	81
Gambar 4. 15 Jawaban Soal No 2 Subjek A12.....	83
Gambar 4. 16 Jawaban Soal No 3 Subjek A12.....	85
Gambar 4. 17 Jawaban Soal No 4 Subjek A12.....	86
Gambar 4. 18 Jawaban Soal No 1 Subjek A13.....	88
Gambar 4. 19 Jawaban Soal No 2 Subjek A13.....	90
Gambar 4. 20 Jawaban Soal No 3 Subjek A13.....	91
Gambar 4. 21 Jawaban Soal No 4 Subjek A13.....	93
Gambar 4. 22 Jawaban Soal No 1 Subjek A8.....	95
Gambar 4. 23 Jawaban Soal No 2 Subjek A8.....	97
Gambar 4. 24 Jawaban Soal No 3 Subjek A8.....	99
Gambar 4. 25 Jawaban Soal No 4 Subjek A8.....	100
Gambar 4. 26 Jawaban Soal No 1 Subjek A9.....	102
Gambar 4. 27 Jawaban Soal No 2 Subjek A9.....	104
Gambar 4. 28 Jawaban Soal No 3 Subjek A9.....	105
Gambar 4. 29 Jawaban Soal No 4 Subjek A9.....	107
Gambar 4. 30 Jawaban Soal No 1 Subjek A20.....	109

Gambar 4. 31 Jawaban Soal No 2 Subjek A20.....	111
Gambar 4. 32 Jawaban Soal No 3 Subjek A20.....	112
Gambar 4. 33 Jawaban Soal No 4 Subjek A20.....	114



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	137
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	138
Lampiran 3 Lembar Validasi.....	139
Lampiran 4 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Spasial	151
Lampiran 5 Lembar Soal dan Kunci Jawaban Tes Kemampuan Spasial	153
Lampiran 6 Kisi-Kisi Angket	165
Lampiran 7 Angket Gaya Belajar	169
Lampiran 8 Pedoman Wawancara.....	173
Lampiran 9 Hasil Angket	177
Lampiran 10 Sampel Pengerjaan Siswa	179
Lampiran 11 Sampel Pengisian Angket Siswa.....	180
Lampiran 12 Hasil Standar Deviasi.....	181
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	183
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	184

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan serta menjadi dasar bagi berbagai bentuk perhitungan yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran matematika merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan mengembangkan kreativitas, meningkatkan kemampuan berpikir logis, serta memperluas pengetahuan peserta didik sehingga mereka mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari (Kusnadi et al., 2020). Oleh karena itu, pembelajaran matematika tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan untuk memecahkan berbagai permasalahan.

Salah satu kemampuan yang berperan penting dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan spasial. Kemampuan spasial merupakan kemampuan kognitif untuk memahami, membayangkan, memanipulasi, serta merepresentasikan objek dalam ruang dua maupun tiga dimensi (A. M. Arifin et al., 2020). Selain membantu siswa memahami konsep-konsep geometri, kemampuan ini juga berperan dalam mengembangkan kreativitas, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, serta memperdalam pemahaman konsep secara menyeluruh (Teapon et al., 2023). Bahkan, kemampuan spasial termasuk salah satu kecerdasan dalam Teori Kecerdasan Majemuk Gardner yang memiliki peranan penting dalam berbagai aktivitas kehidupan (Sudirman & Alghadari, 2020).

Kemampuan spasial terdiri atas beberapa indikator yang saling berkaitan. Menurut Wahyudin, kemampuan spasial meliputi keterampilan menentukan letak relatif antarobjek, mengenali dan mengelompokkan bentuk geometri, serta memvisualisasikan bentuk dan posisi objek dari berbagai sudut pandang (Utami, 2020). Sementara itu, Maier mengelompokkan kemampuan spasial menjadi lima aspek, yaitu persepsi spasial, visualisasi spasial, rotasi spasial, hubungan spasial, dan orientasi spasial (Kusnadi et al., 2020). Penguasaan seluruh aspek tersebut sangat diperlukan agar siswa mampu memahami konsep-konsep geometri secara optimal.

Pentingnya kemampuan spasial belum sejalan dengan capaian kemampuan matematika siswa Indonesia. Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA), skor matematika Indonesia mengalami penurunan dari 379 poin pada tahun 2018 menjadi 366 poin pada tahun 2022. Selain itu, hanya sekitar 18% siswa Indonesia yang mencapai tingkat kompetensi minimum (Level 2) dalam matematika, jauh di bawah rata-rata negara OECD yang mencapai 69% (Alfaruqi & Nurwahidah, 2025). Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa Indonesia masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, bernalar secara logis, serta menerapkan pengetahuan matematika dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual. Salah satu domain yang masih menjadi kelemahan siswa adalah *space and shape* (ruang dan bentuk) yang berkaitan erat dengan materi geometri (Fitriana & Lestari, 2022).

Rendahnya kemampuan spasial menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi geometri. Siswa umumnya masih mengalami hambatan dalam

memvisualisasikan bentuk bangun ruang, membayangkan objek dari berbagai sudut pandang, serta memanipulasi objek secara mental (Putra et al., 2022). Selain itu, banyak siswa hanya mampu menyelesaikan soal yang serupa dengan contoh yang diberikan guru tanpa memahami konsep dasarnya sehingga mengalami kesulitan ketika menghadapi soal yang berbeda. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan visualisasi siswa terhadap konsep-konsep abstrak masih belum berkembang secara optimal (Ismi et al., 2021). Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan spasial menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan pemahaman matematika siswa (M. Z. Arifin & Ardianto, 2024).

Rendahnya kemampuan matematika siswa Indonesia juga ditunjukkan oleh hasil *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS). Pada tahun 2015, Indonesia berada pada peringkat ke-44 dari 49 negara dengan skor rata-rata 397, masih berada di bawah rata-rata internasional sebesar 500 poin. Sejak pertama kali mengikuti TIMSS pada tahun 1999 hingga tahun 2015, capaian Indonesia belum menunjukkan peningkatan yang signifikan (Prastyo, 2020). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika dan menerapkannya dalam pemecahan masalah masih perlu ditingkatkan.

Salah satu materi matematika yang sangat membutuhkan kemampuan spasial adalah geometri. *National Council of Teachers of Mathematics* menyatakan bahwa pembelajaran geometri berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan menjadi dasar dalam mempelajari konsep-konsep matematika lainnya (Marasabessy et al., 2021). Geometri mencakup konsep titik, garis, sudut, bidang, serta bangun ruang yang

menuntut kemampuan visualisasi, representasi, dan penalaran spasial (Avila Yolanda et al., 2023; Kusnadi et al., 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan spasial siswa pada materi geometri masih belum optimal. Penelitian Zulkarnain (2021) menunjukkan bahwa siswa belum mampu memenuhi indikator kemampuan spasial, khususnya dalam mengenali bentuk-bentuk geometri serta membayangkan posisi objek dari berbagai sudut pandang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan spasial siswa masih perlu dikaji lebih mendalam agar dapat diketahui karakteristik kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran geometri (Zulkarnain, 2021)

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kemampuan spasial adalah gaya belajar siswa. Belajar merupakan proses interaksi yang menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku (Nurohmah et al., 2022). Setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda sehingga cara menerima, mengolah, dan memahami informasi pun berbeda. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika, termasuk kemampuan spasial (Kurniati et al., 2021).

Secara umum, gaya belajar dibedakan menjadi tiga, yaitu visual, auditori, dan kinestetik (Supit et al., 2023). Siswa bergaya belajar visual lebih mudah memahami materi melalui gambar, grafik, atau ilustrasi. Siswa bergaya belajar auditori lebih efektif menerima informasi melalui penjelasan lisan dan diskusi, sedangkan siswa bergaya belajar kinestetik lebih mudah memahami materi melalui aktivitas praktik atau pengalaman langsung (Schoenherr et al., 2024). Oleh karena itu, guru perlu

mempertimbangkan karakteristik gaya belajar siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif (Azizah & Bakhtiar, 2022; Wulandari & Suryaningrum, 2021).

SMP Sains Cahaya Al-Qur'an dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik siswa dengan gaya belajar yang beragam. Dalam proses pembelajaran, guru telah menggunakan berbagai media pembelajaran seperti alat peraga, model bangun ruang, dan proyektor untuk membantu siswa memahami materi geometri. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari guru matematika, kemampuan spasial siswa masih tergolong rendah. Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa diminta menggambarkan bangun ruang, menentukan unsur-unsurnya, membayangkan bentuk dari berbagai sudut pandang, serta menyelesaikan soal yang memerlukan visualisasi ruang.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan spasial siswa masih perlu dikaji lebih mendalam, terutama jika ditinjau berdasarkan gaya belajar yang dimiliki siswa. Analisis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik kemampuan spasial pada masing-masing gaya belajar sehingga dapat menjadi dasar bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Kemampuan Spasial Ditinjau dari Gaya Belajar pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an."**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa kelas VIII terhadap materi dasar matematika dan bangun datar masih tergolong rendah, maka dibutuhkan pendekatan yang lebih sesuai dalam pembelajaran.
2. Sebagian siswa kelas VIII masih mengalami kesulitan dalam memahami materi bangun ruang sisi datar prisma dan limas yang memerlukan kemampuan spasial.
3. Variasi kemampuan spasial yang dimiliki siswa kelas VIII menyebabkan tidak semua siswa mampu memahami konsep dan menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar secara optimal.
4. Siswa memiliki gaya belajar yang beragam, namun strategi pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan perbedaan gaya belajar tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini membatasi cangkupan permasalahan agar pembahasan lebih terarah dan fokus. Batasan masalah pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Sains Cahaya Al-Qur'an. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.
2. Kemampuan spasial yang dikaji mencakup aspek pengimajinasian, pengonsepan, pencarian pola dan penyelesaian masalah.
3. Tiga kategori gaya belajar yang dibahas dalam penelitian ini meliputi visual, auditori, dan kinestetik.

4. Identifikasi gaya belajar dilakukan menggunakan instrumen terverifikasi.
5. Bangun ruang sisi datar, yaitu prisma dan limas, menjadi fokus materi yang dibahas dalam penelitian ini.
6. Penelitian difokuskan pada pemahaman konsep, penyelesaian masalah, serta keterampilan menggambarkan serta menganalisis bangun ruang sisi datar prisma dan limas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta pembatasan masalah yang telah dijelaskan, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pemetaan kemampuan spasial siswa kelas VIII berdasarkan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik pada materi bangun ruang sisi datar prisma dan limas di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemetaan kemampuan spasial siswa kelas VIII berdasarkan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik pada materi bangun ruang sisi datar prisma dan limas di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperluas ilmu di bidang pendidikan matematika, terutama terkait hubungan gaya belajar siswa terhadap kemampuan spasial dalam memahami bangun ruang sisi lengkung, memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan teori tentang

kemampuan spasial. Penelitian ini juga mengungkap bagaimana faktor gaya belajar memengaruhi pemahaman konsep geometri, sehingga bias digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang berfokus pada kemampuan spasial serta metode pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajaryang dimiliki siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memudahkan guru untuk memahami pentingnya kemampuan spasial dalam pembelajaran geometri serta menyusun strategi yang selaras dengan gaya belajar siswa. Selain itu, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman tentang pengenalan gaya belajar dan penerapan teknik pengajaran yang lebih optimal.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa mengenali gaya belajar mereka sendiri serta menemukan cara terbaik guna meningkatkan kemampuan spasial untuk mempelajari konsep bangun ruang prisma dan limas. Melalui pendekatan yang selaras sesuai gaya belajar setiap siswa, siswa mampu meningkatkan semangat serta keberhasilan melalui proses belajar. Selain itu, pendekatan ini juga mempermudah mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir visual dan spasial yang bermanfaat dalam pemecahan masalah matematis.

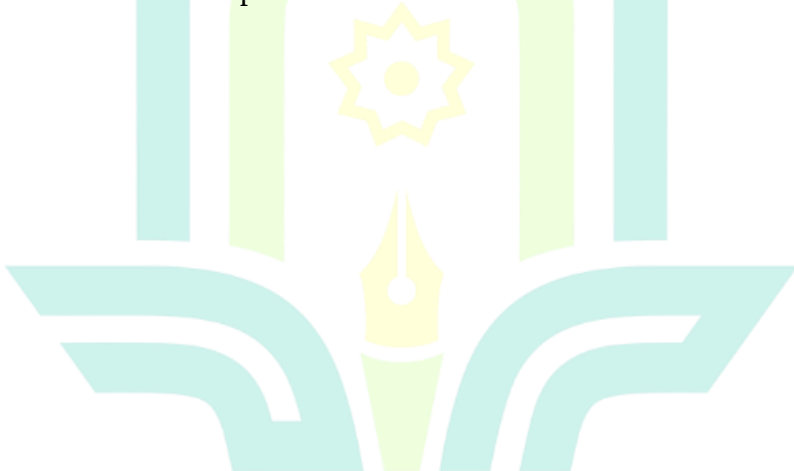
c. Bagi sekolah

Memberikan saran kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum serta pendekatan kegiatan pembelajaran yang dirancang

berdasarkan karakteristik gaya belajar siswa. Fungsi dari penelitian ini juga sebagai landasan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika, terutama pada memperkuat kemampuan spasial siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi rujukan dan landasan bagi penelitian lebih lanjut yang membahas kemampuan spasial, gaya belajar, serta efektivitas metode pembelajaran dalam geometri. Selain itu, penelitian ini memberikan peluang untuk pengembangan studi yang lebih kompleks terkait berbagai faktor lain yang memengaruhi kemampuan spasial siswa untuk memahami konsep matematika.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari rincian kemampuan spasial siswa berdasarkan gaya belajar yang sudah dipaparkan, diketahui jika dari 8 subjek penelitian yang meliputi sebanyak 3 siswa yang memiliki gaya belajar visual, 3 siswa memiliki gaya belajar auditorial, dan 2 siswa lainnya memiliki gaya belajar kinestetik, seluruhnya keempat indikator masih belum dapat dipenuhi kemampuan spasial secara keseluruhan sebagaimana dijelaskan pada Bab IV.

Sementara itu, subjek dengan tiga kategori kemampuan spasial, yaitu atas, sedang, dan bawah, digunakan dalam mengelompokkan gaya belajar visual. Pada kategori atas dan sedang, subjek belum dapat mencapai keseluruhan indikator kemampuan spasial dan hanya mencapai tiga dari empat indikator. Sementara itu, pada kategori rendah hanya terdapat kemampuan untuk memenuhi satu indikator spasial saja. Subjek dengan gaya belajar auditorial juga dikelompokkan menjadi tiga tingkat, yakni atas, sedang, dan bawah. Pada kelompok tinggi, subjek hanya dapat mencapai tiga indikator kemampuan spasial. Adapun subjek pada kelompok sedang dan rendah masing-masing hanya dapat mencapai satu indikator kemampuan spasial. Selanjutnya, subjek dengan gaya belajar kinestetik terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu sedang dan bawah. Subjek pada kategori sedang dapat mencapai tiga indikator kemampuan spasial, sementara subjek pada kelompok bawah hanya bisa memenuhi satu indikator kemampuan spasial.

Secara umum, kemampuan spasial siswa masih belum optimal pada semua gaya belajar, karena tidak ada subjek yang dapat memenuhi keempat indikator kemampuan spasial secara lengkap. Keadaan tersebut menandakan bahwa upaya peningkatan kemampuan spasial siswa secara menyeluruh memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif serta tepat sasaran.

5.2 Saran

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu berperan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an. Berikut beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru sebagai pendidik mampu memberi perhatian serta memahami perbedaan kemampuan dan gaya belajar setiap siswa. Mengingat tiap individu mempunyai karakteristik yang beragam, guru dapat bisa menerapkan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan sesuai kebutuhan tiap siswa. Berbagai strategi pembelajaran dapat digunakan, seperti pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia, diskusi kelompok, maupun pemberian tugas individu, membantu siswa dalam memahami materi secara lebih optimal di samping itu, guru juga diharapkan bias memberi pendampingan spesial bagi siswa yang mengalami hambatan dalam memahami konsep geometri dan pengembangan kemampuan spasial. Dengan demikian, setiap siswa dapat dibantu untuk mencapai potensi belajarnya secara maksimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk tetap mengingat dan memahami materi yang telah dipelajari sebelumnya,

karena materi tersebut menjadi dasar bagi pembelajaran selanjutnya. Siswa akan lebih mudah memahami serta menerapkan materi geometri yang lebih kompleks apabila memiliki penguasaan yang baik terhadap konsep dasar, sehingga mereka perlu memperkuat pemahaman konsep-konsep geometri yang telah dipelajari melalui pengulangan catatan, latihan soal, dan diskusi sesama. Selanjutnya, siswa juga dianjurkan supaya lebih aktif ketika pembelajaran, seperti bertanya ketika mengalami kesulitan serta berpartisipasi dalam diskusi kelas.

3. Bagi Peneliti

Agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh dan komprehensif, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Kajian juga dapat difokuskan pada berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan spasial siswa, seperti psikologis, lingkungan belajar, serta metode pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji hal tersebut secara lebih mendalam. Dalam upaya meningkatkan pemahaman geometri dan kemampuan spasial siswa, berkontribusi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih optimal diharapkan dapat diberikan oleh hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruqi, A. Z., & Nurwahidah. (2025). Reflection on Indonesia's PISA Scores and the 2024 Madrasah Teacher Competency Assessment Results: Challenges in Enhancing Teacher Competence Refleksi. *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 15, N. <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.617>
- Arifin, A. M., Pujiastuti, H., & Sudiana, R. (2020). Pengembangan media pembelajaran STEM dengan augmented reality untuk meningkatkan kemampuan spasial matematis siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(1), 59–73. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v7i1.32135>
- Arifin, M. Z., & Ardianto, D. (2024). Bagaimana Kemampuan Spasial Matematis Siswa Ditinjau Dari Gender?: Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(4).
- Avila Yolanda, Dewi Risalah, & Muchtadi. (2023). Kemampuan Koneksi Matematis Dilihat Dari Visualisasi Spasial Siswa Pada Materi Koordinat Kartesius. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 161–169. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2795>
- Azizah, S. N., & Bakhtiar, M. A. (2022). Gaya Belajar Audio Visual Dan Kinestetik Melalui Video Edukasi Terhadap Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 5(2), 2022. <http://jurnal.stit-althadiyahlabora.ac.id/index.php/alfatih/article/view/218/191>
- Azzahra, S. S., Wahyudin, & Jeujan, M. (2025). Analisis

Kemampuan Spasial Visual Siswa Sekolah Dasar Melalui Instrumen Pre-Test dan Post-Test pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(4), 4214–4222.

Djara, J. I., Imaniar, M., Sae, E., & Anin, S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 226–233. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1907>

Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). *Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*. 1(3), 34–46.

Fendrik, M., Putri, D. F., Pebriana, P. H., Sidik, G. S., & Ramdhani, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling Analisis Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 793–809. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4094/3107>

Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiya, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., & Hasanah, N. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Y. Novita (Ed.), *Rake Sarasin*.

Fitriana, A. S., & Lestari, K. E. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pisa Konten Space and Shape Ditinjau Dari Level Kemampuan Spasial Matematis. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 5(3), 859–868. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i3.859-868>

Gusteti, M. U., & Martin, S. N. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media prezi pada mata kuliah assessment di SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan ...*,

2(2).

<https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/36>

Hanifah, Iaili N., & Mulyaningrum, E. R. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Protista Di SMA Negeri 1 Godong. *Jurnal Ilmiah Edukasia (JIE) Journal*, 1(1).

Hervin, R. P., Naila, I., & Faradita, M. N. (2024). Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Materi Ekosistem. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 927–937.

Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48.
<https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>

Ismi, K., Kusaeri, A., Ayu, K. R., & Negara, H. R. P. (2021). Analisis Kemampuan Spasial Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender Siswa Kelas VIII. *Jurnal Focus Action Of Research Mathematic*, 4, 53–62.
<https://doi.org/10.30762/factor-m.v4i1.3327>

Kurniati, N. S., Supratman, S., & Madawistama, S. T. (2021). Proses Berpikir Spasial Peserta Didik Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(1), 22–33.
<https://doi.org/10.37058/jarme.v3i1.1820>

Kusnadi, D., Barumbun, M., & Fauzan, B. A. (2020). Kemampuan Spasial Siswa Sekolah Dasar Melalui Teori Van Hiele Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Matematics Paedagogic*, VII, 146–157.

- Lusyana, E., & Lestari, T. K. (2022). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika SMK Menenggunakan Teori Van Hiele* (Safrinal, Ed.). CV. Azka Pustaka.
- Marasabessy, R., Hasanah, A., & Juandi, D. (2021). Bangun Ruang Sisi Lengkung dan Permasalahannya dalam Pembelajaran Matematika. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.46918/equals.v4i1.874>
- Maulid, A. I., & Astuti, H. P. (2023). *Analisis Kemampuan Spasial Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Gender Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Kubus*. 4(2), 571–583.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fitra, F., & Arwanti, N. P. A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (Lathifaturrahmah & Erlangga, Eds.). Widia Media Utama.
- Mulyawati, M. S., & Supardi. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 3(3), 243–249.
- Muzayaroh, A. (2023). *Analisis Kemampuan Spasial Siswa Pada Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang Ditinjau Dari Gaya Belajar*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nupus, Y., Heryani, Y., & Rustina, R. (2024). *Kemampuan Spasial Ditinjau dari Tipe Kepribadian David Keirsey*. 6(2), 136–150.
- Nuralan, S., Ummah, K. M., & Haslinda. (2022). Analisis

Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *PENDEKAR JURNAL: Pengembangan Pendidikan DanPembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 5.

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10, 1–23.

Nurohmah, N., Suchyadi, Y., & Mulyawati, Y. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 2, 67–70. <https://doi.org/10.58917/ijpe.v1i2.19>

Prastyo, H. (2020). Kemampuan Matematika Siswa Indonesia Berdasarkan TIMSS. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 111–117. <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2367>

Pratiwi, T. O., & Budiman, I. (2024). Analisis Kemampuan Spasial Siswa pada Materi Bangun Ruang Balok dan Kubus Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Didactical Mathematics*, 6, 131–140.

Putra, G. V. H., Maya, R., Purwasih, R., Fitriani, N., & Nurfauziah, P. (2022). Analisis Kesalahan Siswa SMA dan SMK Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar berdasarkan Kemampuan Spasial Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(6), 1787–1796. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i6.1787-1796>

Putri, A. R., Magdalena, I., Fauziah, A., & Azizah, F. N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 157–163. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.26>

- Rizqa, A. (2023). *Analisis Kemampuan Spasial Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender Siswa Kelas XII SMA/MA*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Rohmah, M., Budiyo, & Indriati, D. (2021). Hass's Theory: How Is the Students' Spatial Intelligence in Solving Problems? *Proceedings of the International Conference of Mathematics and Mathematics Education (I-CMME 2021)*, 597, 169–175. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211122.024>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2024). Teknik Pengumpulan Data. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosisal Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Sa'Adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo*, 1(2), 54–64.
- Safira, U., Nursyahidah, F., & Prasetyowati, D. (2022). *Profil Kemampuan Spasial Siswa MTs pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Perbedaan Gender*. 4(4), 340–346.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Satriani, S. (2024). *Analisis Kemampuan Spasial Siswa dengan Gaya Belajar Reflektif Materi Bangun Ruang*. 4(June), 535–543.
- Schoenherr, J., Strohmaier, A. R., & Schukajlow, S. (2024). Learning with visualizations helps: A meta-analysis of

visualization interventions in mathematics education.
Educational Research Review.

- Soraya, W., Utami, C., & Nirawati, R. (2021). Analisis Kemampuan Spasial Matematis Siswa Ditinjau dari Teori Bruner pada Materi Dimensi Tiga Kelas X Mas Yasti Singkawang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 6(1), 19–23. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v6i1.2296>
- Sudirman, S., & Alghadari, F. (2020). Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Spasial dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah?: Suatu Tinjauan Literatur. *Journal of Instructional Mathematics*, 1(2), 60–72. <https://doi.org/10.37640/jim.v1i2.370>
- Sunaryati, T., Azzahra, S. S., Khasanah, F. N., Dewi, N., & Komariyah, S. (2024). Analisis Instrumen Test Sebagai Alat Evaluasi pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Analysis of Test Instruments as an Evaluation Tool in Learning in Elementary Schools. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, XX, 316–324.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Teapon, N., Sehe, M. M., & Faisal, M. (2023). Analisis bibliometrik: trend penelitian tentang kemampuan spasial dalam pembelajaran matematika (1994-2023). *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 6(4), 1725–1736. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i4.18901>
- Utami, C. (2020). Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Kemampuan Spasial Matematis. *Al-Khwarizmi: Jurnal*

Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam,
8(2), 123–132.
<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v8i2.1177>

Wulandari, V. E., & Suryaningrum, C. W. (2021). *Analisis Kemampuan Spasial Siswa Ditinjau-Dari Gaya-Belajar Visual Dalam-Menyelesaikan Masalah-Segitiga*. 9(2), 128–137.

Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>

Zam, N. F. (2023). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya*. Universitas Muhammadiyah Makasar.

Zulkarnain, L. (2021). *Analisis Kemampuan Spasial Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mtsm Simpang Tiga*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar.

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Nihadhu Adilah
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 1 April 2004
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Prawasan Barat, Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 E-mail : nihadhuadilah59178@gmail.com
 Media Sosial : nihadhu_ (Instagram)

B. Riwayat Pendidikan

2010-2016 : SD N 01 Kedungwuni
 2016-2019 : SMP N 1 Kedungwuni
 2019-2022 : SMA N 1 Kedungwuni
 2022-2026 : S-1 UIN K.H Abdurrahman Wahid
 Pekalongan